

**PENERAPAN KEADILAN RESTORATIF
DALAM PENYELESAIAN PERKARA PIDANA PRAJURIT
TENTARA NASIONAL INDONESIA**

Brian Ariesto Prasajo* dan Supriyadi**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik penerapan keadilan restoratif dalam penyelesaian perkara pidana Prajurit TNI. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan prospek penerapan keadilan restoratif dalam penyelesaian perkara pidana prajurit TNI.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif atau penelitian doktrinal yang meneliti hukum yang dikonsepskan dan dikembangkan atas dasar doktrin yang dianut sang pengkonsep. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menata dan mengklasifikasi gejala-gejala yang digambarkan oleh peneliti dengan sebanyak mungkin berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan narasumber. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi pustaka dan studi dokumen. Analisis data penelitian dilakukan dalam landasan positivisme yang menitikberatkan pada yuridis normatif melalui pendekatan Undang-Undang dan pendekatan komparatif. Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan menarik intisari dan jawaban yang jelas dan rinci terhadap rumusan masalah dengan metode penalaran induktif yang menggunakan data spesifik atau terbatas untuk mencapai kesimpulan.

Penelitian ini memiliki dua kesimpulan. Pertama, praktik penerapan keadilan restoratif dalam penyelesaian perkara pidana Prajurit TNI telah dilakukan sebelum adanya Perma Nomor 1 Tahun 2024, yakni Pengadilan Militer dalam beberapa putusannya telah menerapkan prinsip keadilan restoratif, serta dalam beberapa praktik telah diterapkannya prinsip keadilan restoratif yakni adanya perdamaian secara kekeluargaan antara prajurit TNI dengan masyarakat sipil manakala terjadi permasalahan dengan diakhiri tanpa adanya laporan terhadap prajurit TNI tersebut. Penerapan keadilan restoratif dapat dilakukan terhadap delik aduan yang merupakan tindak pidana ringan. Kedua, prospek penerapan keadilan restoratif dalam penyelesaian perkara pidana prajurit TNI sekiranya dapat dirumuskan dan diterbitkan oleh Panglima TNI dalam bentuk Peraturan Panglima TNI dengan mempertimbangkan dan memperhatikan sebagaimana telah diatur dalam Perma Nomor 1 Tahun 2024.

Kata Kunci: keadilan restoratif, penyelesaian perkara pidana, prajurit Tentara Nasional Indonesia.

* Mahasiswa Magister Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Litigasi) Universitas Gadjah Mada Kampus Jakarta (brianariestoprasajo @mail.ugm.ac.id)

** Dosen Program Magister Ilmu Hukum Kampus Jakarta (supriyadi@ugm.ac.id)

***THE APPLICATION OF RESTORATIVE JUSTICE
IN THE SETTLEMENT OF CRIMINAL CASES OF
INDONESIAN NATIONAL ARMED FORCES SOLDIERS***

Brian Ariesto Prasajo^{} and Supriyadi^{**}*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyse the practice of applying restorative justice in the settlement of criminal cases of Indonesian National Armed Forces soldiers. This research also aims to examine and formulate the prospects for the application of restorative justice in the settlement of criminal cases of Indonesian National Armed Forces soldiers.

This research is normative legal research or doctrinal research that examines the law that is conceptualised and developed on the basis of the doctrine adopted by the conceptualiser. The nature of this research is descriptive research which aims to organise and classify the symptoms described by the researcher as much as possible based on the problems in the research. Primary data collection was conducted through interviews with resource persons. Secondary data collection was conducted through literature study and document study. Analysis of research data is carried out on the basis of positivism which focuses on normative juridical through the Law approach and comparative approach. Drawing conclusions in the research is done by drawing a clear and detailed essence and answer to the formulation of the problem with an inductive reasoning method that uses specific or limited data to reach conclusions.

This study has two conclusion. First, the practice of applying restorative justice in the settlement of criminal cases of Indonesian National Armed Forces soldiers has been carried out before the existence of the Supreme Court Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2024, namely the Military Court in several of its decisions has applied the principle of restorative justice, and in some practices the principle of restorative justice has been applied, namely the existence of family peace between Indonesian National Armed Forces soldiers and civilians when problems occur and end without a report on the Indonesian National Armed Forces soldier. The application of restorative justice can be carried out on complaint offenses which are minor crimes. Second, the prospect of applying restorative justice in the settlement of criminal cases of Indonesian National Armed Forces soldiers should be formulated and issued by the Indonesian National Armed Forces Commander in the form of a Indonesian National Armed Forces Commander Regulation by considering and paying attention as regulated in the Regulation of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2024.

Keywords: restorative justice, criminal case settlement, Indonesian National Armed Forces soldier.

^{*} Student of Master of Law Program (Litigation Law Concentration) Universitas Gadjah Mada Jakarta Campus (brianariestoprasajo@mail.ugm.ac.id)

^{**} Lecturer of Master of Law Program of Universitas Gadjah Mada Jakarta Campus (supriyadi@ugm.ac.id)